

ABSTRAK

Kelas akselerasi merupakan program percepatan belajar yang diselenggarakan secara khusus bagi siswa yang mempunyai kecerdasan yang tinggi dan mempunyai kemampuan lebih, sehingga dapat menyelesaikan studinya dalam waktu lebih cepat dari waktu yang telah ditetapkan untuk jenjang pendidikan yang sama. Kelas akselerasi mempunyai dua sisi yakni positif dan negatif, positif apabila siswa mampu dan bisa menjalani semua proses dalam program percepatan ini baik segi akademis dan non akademis, sedangkan sisi negatifnya banyak tekanan yang mereka dapatkan seperti tekanan dari guru, orang tua, dirinya sendiri dan Ujian Nasional. Siswa akselerasi harus mengikuti Ujian Nasional lebih cepat dibandingkan siswa reguler. Tuntutan tersebut membuat tingkat stres siswa akselerasi cenderung lebih tinggi. Untuk mengatasi stres tersebut siswa akselerasi melakukan perilaku coping stress yang berfokus pada masalah (problem focused coping) dan perilaku coping stress yang berfokus pada emosi (emotion focused coping). Dalam hal ini masing-masing siswa akselerasi memiliki perbedaan penggunaan coping stress.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan coping stress pada setiap siswa akselerasi di SMA kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui teknik survey kepada responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat ukur yang terdiri atas 50 pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti dengan menggunakan teori ways of coping dari Lazarus & Folkman (1986) untuk menjangkau reaksi atau cara siswa/i akselerasi yang akan menghadapi Ujian Nasional dalam menanggulangi stres yang dialami. Adapun jumlah subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i akselerasi kelas XI di kota Bandung berjumlah 24 anak.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar coping stress yang digunakan siswa/i akselerasi kelas XI SMA di kota Bandung yang akan menghadapi Ujian Nasional adalah berfokus pada emosi (emotion focused). Dari 24 Responden, sebanyak 14 siswa/i akselerasi (58,33%) menggunakan coping stress yang berfokus pada emosi saat akan menghadapi Ujian Nasional dan sebanyak 10 siswa/i akselerasi (41,67%) menggunakan coping Stress yang berfokus pada masalah (problem focused) saat akan menghadapi Ujian Nasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa fase perkembangan remaja sangat dipengaruhi oleh emosi, sehingga hal tersebut dapat menjadi penyebab banyaknya penggunaan coping stress yang berfokus pada emosi yang digunakan oleh siswa/i akselerasi saat menghadapi Ujian Nasional.

ABSTRACT

Accelerated class is accelerated learning programs specifically organized for students who have high intelligence and have more capabilities, so they can complete their studies in a faster time than the time set for the same education level. Accelerated class has two sides which are the positive side and the negative one. It is positive if the students are capable and can undergo all processes in the accelerated programs, both academic and non academic aspects. Meanwhile, the negative side is when they get a lot of pressure such as pressure from teachers, parents, himself and National Exams. The students of accelerated class must follow the National Examination earlier than regular class students. These demands create students level of stress tends to be higher. To overcome the stress, students of accelerated class perform stress coping behaviors that focus on the issue (problem focused coping) and stress coping behavior based on emotion (emotion focused coping). In this case, the each student has different uses of stress coping.

The purpose of this study is to investigate the use of stress coping in every accelerated class student in senior high school in Bandung. This study used descriptive qualitative methods through survey techniques to the respondent. This study used a questionnaire as a measuring tool that consists of 50 statements that have been made by researchers using the theory Airways of coping of Lazarus & Folkman (1986). This tool is to capture the reaction or how the students of accelerated class that will face the National Examination tackle the stress. The number of subjects in this study was 24 students of accelerated class of XI in Bandung.

The study showed that the most of the coping stress that student of XI accelerated class of High School in the city who will face the National Exam was centered on emotions (emotion focused). From the 24 respondents, as many as 14 student (58.33%) used the stress coping centered on the emotions when they would face the National Examination. And as many as 10 students (41.67%) used Stress-centered coping (problem focused) when they would face the National Exam. The results of the analysis showed that the phase of adolescent development is really influenced by emotions. Therefore, it can be the reason of much use stress coping centered on emotions that are used by students of accelerated class when the face the National Exam.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Abstrak	iii
<i>Abstract</i>	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	
1.3.1 Maksud Penelitian.....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian	
1.4.1 Kegunaan Ilmiah.....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.5 Kerangka Pikir.....	11
1.6 Asumsi.....	22

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Stress</i>	23
2.1.1 Definisi Stres.....	23
2.1.2 Sumber Stres.....	26
2.1.3 Dampak Stres.....	28
2.2 Proses Penilaian Kognitif.....	29
2.3 <i>Coping Stress</i>	33
2.3.1 Pengertian <i>Coping Stress</i>	33
2.3.2 Fungsi <i>Coping Stress</i>	33
2.3.3 Bentuk <i>Coping Stress</i>	35
2.3.4 Hubungan <i>Coping Stress</i> yang Berpusat Pada Emosi dan yang Berpusat Pada Masalah.....	37
2.3.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan <i>Coping Stress</i>	38
2.4 Hubungan Antara Stres, Penilaian Kognitif dan <i>Coping Stress</i>	40
2.5 Masa Remaja.....	40
2.5.1 Definisi Remaja.....	40
2.5.2 Karakteristik Remaja.....	41
2.5.3 Perkembangan Kognitif Remaja.....	42
2.6 Ujian Nasional.....	43
2.6.1 Keputusan Mengenai Ujian Nasional.....	43
2.6.2 Peserta Ujian Nasional.....	44
2.6.3 Bahan Ujian Nasional.....	45

2.6.3.1 Penyusunan Standar Kompetensi Kelulusan.....	45
2.7 Pendidikan.....	46
2.8 Program Akselerasi.....	46
2.8.1 Undang-Undang yang berkaitan dengan program akselerasi.....	46
2.8.2 kurikulum Akselerasi.....	47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan dan Prosedur Penelitian.....	50
3.2 Bagan Prosedur Penelitian.....	50
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	51
3.3.1 Variabel Penelitian.....	51
3.3.2 Definisi Konseptual dan Operasional.....	51
3.4 Alat Ukur.....	53
3.4.1 Staregi Penanggulangan Stres.....	53
3.4.1.1 Sistem Penilaian.....	55
3.4.1.2 Uji Coba Alat Ukur.....	56
3.4.1.2.1 Validitas Alat Ukur.....	56
3.4.1.2.2 Reliabilitas Alat Ukur.....	56
3.4.2 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	57
3.4.2.1 Data Pribadi.....	57
3.4.2.2 Data Penunjang.....	57
3.5 Populasi Sasaran dan Karakteristik Populasi.....	57
3.5.1 Populasi Sasaran.....	57

3.5.2 Karakteristik Populasi.....	57
3.6 Teknik Analisis Data.....	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Identitas Responden.....	59
4.1.1 Jenis Kelamin.....	59
4.1.2 Usia.....	59
4.1.3 Data hasil penelitian	60
4.1.3.1 <i>Coping Stress</i>	60
4.1.3.2 <i>Problem Focus Coping</i>	60
4.1.3.2.1 <i>Planful Problem Solving</i>	60
4.1.3.2.2 <i>Convrontative Coping</i>	61
4.1.3.3 <i>Emotion Focus Coping</i>	62
4.1.3.3.1 <i>Seeking Social support</i>	62
4.1.3.3.2 <i>distancing</i>	62
4.1.3.3.3 <i>positive Reepraisal</i>	63
4.1.3.3.4 <i>Self-Control</i>	63
4.1.3.3.5 <i>Escape Avoidance</i>	64
4.1.3.3.6 <i>Accepting Responsibility</i>	64
4.2 Pembahasan.....	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran.....	73

5.2.1	Saran Teoritis.....	74
5.2.2	Saran Praktis.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....		76
DAFTAR RUJUKAN.....		77
LAMPIRAN		

DAFTAR BAGAN

Bagan kerangka pikir.....	21
Bagan prosedur penelitian.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel Kisi-kisi Alat Ukur.....	53
Tabel Jenis Kelamin.....	59
Tabel Usia.....	59
Tabel <i>Coping stress</i>	60
Tabel <i>Planful Problem Solving</i>	61
Tabel <i>Confrontative Coping</i>	61
Tabel <i>Seeking Social Support</i>	61
Tabel <i>Distancing</i>	63
Tabel <i>Positive Reappraisal</i>	63
Tabel <i>Self Control</i>	64
Tabel <i>Escape Avoidance</i>	64
Tabel <i>Accepting Responsibility</i>	65